

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

Paparan data yang diperoleh dari lapangan adalah data hasil dari observasi dan wawancara. Dalam hal ini peneliti tidak mengalami kendala untuk menggali atau mencari informasi. Wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara semi terstruktur kepada kepala sekolah, waka kurikulum, guru kelas 3, dan beberapa siswa dan siswi MI Manba'ul 'Ulum Buntaran. Jenis wawancara yang peneliti lakukan agar proses wawancara berjalan dengan santai dan terbuka, namun tetap tidak terlepas dari topik bahasan peneliti juga mempunyai pegangan secara garis besarnya apa yang akan ditanyakan peneliti kepada objek penelitian.

Berikut adalah paparan data dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum, guru kelas 3, dan beberapa siswa siswi MI Manba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung adalah sebagai berikut:

#### **1. Tingkat kesukaran soal ujian tengah semester genap mata pelajaran tematik peserta didik kelas 3 MI Manba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung tahun pelajaran 2018/2019**

Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama melakukan penelitian, banyak sekali temuan-temuan yang didapat terkait dengan tingkat kesukaran soal ujian tengah semester genap mata pelajaran tematik peserta didik kelas 3. Temuan-temuan data tersebut diperoleh secara langsung melalui proses pengamatan dan wawancara langsung kepada informan yang telah ditentukan sebelumnya.

Pada kajian teori yang telah dipaparkan oleh peneliti, telah dijelaskan bahwa tingkat kesukaran adalah peluang menjawab benar suatu soal pada tingkat kemampuan tertentu peserta didik. Soal yang baik memiliki tingkat kesukaran yang sedang dalam artian tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar.

Salah satu bentuk evaluasi pembelajaran adalah dengan memberikan soal terhadap peserta didik guna mengukur kemampuan belajar secara kognitif selama menempuh materi yang diajarkan oleh guru sebelumnya. Evaluasi dalam pembelajaran adalah sesuatu yang sangat penting dan merupakan sebuah proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang diperlukan oleh peserta didik. Hal ini sesuai dengan penuturan Bapak Malik Syaifudin, S.Pd.I selaku waka kurikulum MI Manba'ul 'Ulum Buntaran.

“Secara umum evaluasi pembelajaran adalah sebuah proses untuk merencanakan kemudian memperoleh dan menyediakan informasi yang diperlukan untuk memperoleh beberapa alternatif dalam rangka mengambil sebuah keputusan untuk bagaimana menilai proses pembelajaran. Evaluasi yang baik itu evaluasi yang bersifat dan mempunyai asas kemanfaatan dalam proses pembelajaran. Kemudian juga harus sistematis dalam merumuskan sebuah evaluasi kemudian terukur ada proses atau program tindak lanjut atau berkesinambungan dengan tujuan itu akan memperoleh sebuah perbaikan dalam program-program pembelajaran berikutnya.”<sup>1</sup>

Dari paparan data hasil wawancara dengan Bapak Malik Syaifudin dapat diketahui, bahwa evaluasi sangat penting dilaksanakan dalam sebuah pembelajaran sebagai taraf ukur dari peserta didik maupun guru yang kemudian dapat dijadikan sebagai bahan perbaikan dalam program-program pembelajaran berikutnya. Keberhasilan dari sebuah evaluasi tidak lepas dari peran seorang guru dalam mengolah evaluasi tersebut. Evaluasi yang baik juga harus memiliki kemanfaatan dan harus berkesinambungan dengan program pembelajaran yang dilaksanakan di suatu sekolah. Sejatinya, evaluasi sendiri merupakan sebuah keputusan yang kemudian diwujudkan dalam sebuah penilaian dari hasil evaluasi yang sudah diberikan kepada peserta didik.

Evaluasi dapat dilakukan dengan berbagai cara. Salah satunya adalah dengan memberikan tes pada peserta didik yang mana untuk mengukur kemampuan kognitif peserta didik dalam materi yang telah

---

<sup>1</sup> Wawancara Bapak Malik Syaifudin selaku waka kurikulum MI Manba'ul 'Ulum Buntaran, 09 April 2019

disampaikan oleh guru. Di MI Manba'ul 'Ulum Buntaran salah satu evaluasi yang dilaksanakan adalah ujian tengah semester genap yang dilaksanakan pada bulan Maret 2019. Seperti penuturan Bapak Malik Syaifudin, S.Pd.I selaku waka kurikulum MI Manba'ul 'Ulum Buntaran.

“Secara umum evaluasi yang disini ini kalau yang namanya evaluasi kan tidak harus yang namanya tes tulis, tes lisan, atau mungkin tes praktik tetapi tes-tes yang saya sebutkan tadi adalah merupakan bagian dari sebuah evaluasi pembelajaran yaitu ukurannya adalah sebuah penilaian dalam rangka penilaian tertulis laporan kepada wali murid kemudian administrasi lembaga adalah sebuah tes yang disebut dengan tes tulis. Di lembaga kita baru-baru ini mengadakan sebuah salah satu bagian dari evaluasi adalah tes yang namanya kalau sekarang adalah PTS (Penilaian Tengah Semester) dua tahun pelajaran 2018/2019 yang itu adalah merupakan salah satu cara untuk mengukur bagaimana proses pembelajaran, intinya adalah proses pembelajaran pada kompetensi pengetahuan pada peserta didik. Pelaksanaan PTS sesuai dengan kalender pendidikan sebenarnya adalah pertengahan bulan maret, akan tetapi di kita karena terbentur dengan berbagai macam kegiatan kemudian perubahan kalender pendidikan jadwal di kalender pendidikan yang harus menyesuaikan program-program baru kementerian agama baru bisa menyelenggarakan PTS pada akhir bulan maret tepatnya pada tanggal 21-27 Maret 2019.”<sup>2</sup>

Dari paparan hasil wawancara tersebut dapat diketahui, bahwa ada berbagai macam evaluasi yang dapat dilaksanakan di sebuah sekolah. salah satunya adalah tes tulis. Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa fungsi sebuah tes adalah untuk mengukur seberapa jauh pemahaman siswa di tengah semester, guna mengetahui kemampuan siswa tersebut, meskipun dalam peraturan kementerian agama yang baru bahwa saat ini setiap sekolah tidak wajib mengadakan UTS. Namun, karena dirasa UTS ini sangat penting untuk mengevaluasi program-program pembelajaran di MI Manba'ul 'Ulum Buntaran maka keputusan dari waka kurikulum tetap mengadakan ujian tengah semester selama satu pecan.

Proses pembuatan soal penilaian tengah semester tentunya memiliki beberapa kriteria yang telah ditetapkan oleh kurikulum dari MI

---

<sup>2</sup> Wawancara Bapak Malik Syaifudin selaku waka kurikulum MI Manba'ul 'Ulum Buntaran, 09 April 2019

Manba'ul 'Ulum Buntaran. Dalam pembuatan soal pilihan ganda sendiri salah satunya adalah dengan memperhatikan tingkat kesukaran dari soal tersebut. Tingkat kesukaran berfungsi untuk mengukur kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru yang dituangkan dalam ujian ini. Pernyataan ini sesuai dengan penuturan Bapak Malik Syaifudin, S.Pd.I dan Ibu Ika Adriana, S.Pd.I selaku guru kelas 3 dan pembuat soal ujian tengah semester MI Manba'ul 'Ulum Buntaran.

“Pembuatan soal ujian tengah semester ini khususnya mata pelajaran tematik ya memang memiliki perbedaan dengan mata pelajaran yang lainnya. Karena apa, karena kalau mata pelajaran tematik itu merupakan beberapa mata pelajaran yang termuat dalam satu tema. Nah, dalam satu soal itu ada mata pelajaran PKN, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, dan Seni Budaya, dimana setiap mata pelajaran itu soalnya terdapat pilihan ganda, *essay*, dan uraian, sehingga satu mata pelajaran itu totalnya 6 terdiri dari 2 butir soal pilihan ganda, 2 butir soal *essay*, dan 2 butir soal uraian. Dalam soal ini tingkat kesukarannya masih dalam tahap yang sedang, tidak terlalu sulit dan juga tidak terlalu mudah. Jika dilihat dari hasil ujiannya, tetap ada anak yang nilainya diatas dan juga ada yang di bawah karena pada dasarnya kemampuan anak itu berbeda-beda. Kalau di rata-rata nilai anak-anak cukup bagus.<sup>3</sup>”

Seperti yang sudah dibahas penulis pada kajian teori, soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha memecahkannya. Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena di luar jangkauannya. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan salah satu siswa kelompok atas di kelas III MI Manba'ul 'Ulum Buntaran pada hari senin, 15 April 2019 pada saat jam istirahat sehingga penulis tidak mengganggu ketika proses pembelajaran berlangsung. Pada waktu siswa yang bernama Alvy sedang duduk di depan kelas, kemudian penulis menghampirinya. Kemudian penulis

---

<sup>3</sup> Wawancara Bapak Malik Syaifudin selaku waka kurikulum dan Ibu Ika Adriana, S.Pd.I MI Manba'ul 'Ulum Buntaran, 10 April 2019

menunjukkan sebuah soal tematik yang sebelumnya sudah pernah dikerjakan oleh Alvy dan menanyakan “Menurut kamu apakah soal tematik tema 6 ini tergolong soal yang mudah atau soal yang sulit?”, siswa tersebut menyatakan :

“Soal tematik tema 6 ini sebagian besar soalnya mudah-mudah, karena semua pertanyaan yang terdapat dalam soal tersebut semua sudah diajarkan oleh guru, sehingga dalam mengerjakan soal tersebut berjalan dengan lancar.”<sup>4</sup>

Dengan pertanyaan sama, penulis mengajukan pertanyaan ke beberapa siswa dari kelompok bawah, siswa itu bernama Sangha dan menyatakan :

“Soal tematik tema 6 ini ada beberapa yang mudah-mudah ada juga beberapa soal yang sulit, karena belum menguasai materi yang diajarkan oleh guru. Jadi ketika mengerjakan soal tersebut mengalami kesulitan khususnya soal matematika.”<sup>5</sup>

Dari paparan hasil wawancara tersebut dapat diketahui, bahwa siswa kelompok atas merasa soal yang telah diujikan tergolong soal yang mudah dan dari siswa kelompok bawah soal yang telah diujikan tergolong soal yang sedang artinya ada beberapa soal yang mudah dan ada soal yang sulit. Hal ini memang sesuai dengan hasil ujian yang telah di skor oleh guru. Terdapat perbedaan antara siswa kelompok atas dan siswa kelompok bawah. Pada dasarnya kemampuan anak dalam menerima materi berbeda-beda.

## **2. Daya beda soal ujian tengah semester genap mata pelajaran tematik peserta didik kelas 3 MI Manba’ul ‘Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung tahun pelajaran 2018/2019**

Pada kajian teori yang telah dipaparkan sebelumnya, daya pembeda soal merupakan kemampuan suatu butir dapat membedakan antara siswa yang telah menguasai materi yang ditanyakan dan yang kurang atau belum menguasai materi yang ditanyakan. Hal ini sesuai dengan

---

<sup>4</sup> Wawancara pada tanggal 15 April 2019

<sup>5</sup> Wawancara pada tanggal 15 April 2019

pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Ika Adriana, S.Pd.I selaku guru kelas 3 MI Manba'ul 'Ulum Buntaran.

“Kemampuan siswa itu berbeda-beda mbak, ada yang mudah menerima materi yang disampaikan guru dan ada juga yang sebaliknya, nah dengan adanya tes seperti ini, disinilah daya pembeda sebuah butir soal ini berperan, dimana kita sebagai guru dapat mengetahui kemampuan anak dan juga kualitas soal yang kita buat sendiri, jika daya pembeda itu memang dapat membedakan kemampuan siswa-siswi kami maka soal tersebut dikatakan berhasil.”<sup>6</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa peran daya beda dalam setiap butir soal memiliki peran yakni dapat membedakan antara siswa yang sudah memahami materi dan siswa yang belum menguasai materi. Bagi suatu soal yang dapat dijawab benar oleh siswa yang pintar maupun siswa yang belum menguasai materi, maka soal itu tidak baik karena tidak mempunyai daya pembeda. Demikian pula jika semua siswa baik pandai maupun siswa yang belum menguasai materi tidak dapat menjawab dengan benar. Soal tersebut tidak baik juga karena tidak mempunyai daya pembeda.

Untuk menentukan berhasil atau tidaknya sebuah daya pembeda butir soal, maka harus diketahui bagaimana hasil tes yang telah diberikan kepada siswa. Sebuah daya pembeda dikatakan berhasil apabila siswa yang telah menguasai materi dapat menjawab butir soal yang diujikan dan siswa yang kurang atau bahkan belum menguasai materi tidak dapat menjawab butir soal yang diberikan. Seperti yang telah dijelaskan oleh Ibu Ika Adriana, bahwa :

“Jadi untuk hasil ujian anak-anak pada mata pelajaran tematik tema 6 ini nilainya bagus-bagus, tapi tetap saja namanya anak itu berbeda-beda kemampuannya, pasti ada satu, dua yang masih belum maksimal. Jadi, disitu dapat dilihat bagaimana kedepannya kita sebagai guru untuk meningkatkan evaluasi bagi mereka.”

---

<sup>6</sup> Wawancara Ibu Ika Adriana, S.Pd.I selaku guru kelas 3 MI Manba'ul 'Ulum Buntaran, 10 April 2019

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan antara siswa kelompok atas dan siswa kelompok bawah. Dilihat dari hasil ujian yang telah di skor oleh guru kelompok atas nilainya relatif tinggi, dan kelompok bawah nilainya dibawah kelompok atas meskipun tidak semua. Namun, perbedaan yang terjadi antara kelompok atas dan kelompok bawah tidak begitu besar.

### **3. Efektifitas opsi soal ujian tengah semester genap mata pelajaran tematik peserta didik kelas 3 MI Manba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung tahun pelajaran 2018/2019**

Dari kajian teori yang telah dipaparkan sebelumnya, efektifitas opsi merupakan umpan atau stimulus bagi siswa dalam menjawab soal. Efektifitas opsi atau pola jawaban adalah distribusi testee dalam hal menentukan pilihan jawaban pada soal bentuk pilihan ganda. Hal ini senada dengan pernyataan dari bapak Malik Syaifudin, bahwa :

Efektifitas opsi itu merupakan pilihan jawaban dari sebuah pertanyaan pilihan ganda yang harus disesuaikan dengan kriteria-kriteria atau aturan yang memenuhi standar. Jadi dalam menentukan opsi itu tidak asal-asalan ada peraturannya. Nah, kalau di sekolah kami untuk soal pilihan ganda tematik kelas 3 pilihan opsinya ada 4 opsi yakni a, b, c dan d. Penentuan jawabannya pun seperti panjang pendek katanya haruslah diperhatikan betul atau pola dalam pemilihan jawaban itu harus teratur.<sup>7</sup>

Dari wawancara tersebut dapat diketahui bahwa efektifitas opsi dalam pembuatan opsi sebuah soal pilihan ganda terdapat aturan yang harus dipatuhi. Aturan tersebut telah ditetapkan di kurikulum 2013 yang berlaku saat ini. Pilihan jawaban benar-benar harus disesuaikan dengan peserta didik Sebuah pengecoh dapat dikatakan berfungsi dengan baik apabila pengecoh tersebut mempunyai daya tarik yang besar bagi peserta tes yang kurang memahami konsep atau kurang menguasai materi.. Pilihan opsi harus berdasarkan pertanyaan yang diujikan yang dapat merangsang siswa untuk memilih jawaban dengan tepat.

---

<sup>7</sup> Wawancara Bapak Malik Syaifudin selaku waka kurikulum MI Manba'ul 'Ulum Buntaran, 10 April 2019

Penyebaran pilihan jawaban dijadikan dasar dalam menganalisis soal. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui berfungsi tidaknya jawaban yang tersedia. Suatu pilihan jawaban (pengecoh) dapat dikatakan berfungsi apabila pengecoh paling tidak dipilih oleh 5% peserta tes atau lebih banyak dipilih oleh kelompok siswa yang belum paham materi. Dalam menentukan penyebaran jawaban guru harus benar-benar selektif dan juga teliti sehingga pilihan jawaban yang diujikan kepada siswa dapat berfungsi dengan baik. Pengecoh yang telah menjalankan fungsinya dengan baik dapat digunakan kembali pada tes yang akan datang.

## B. Temuan Penelitian

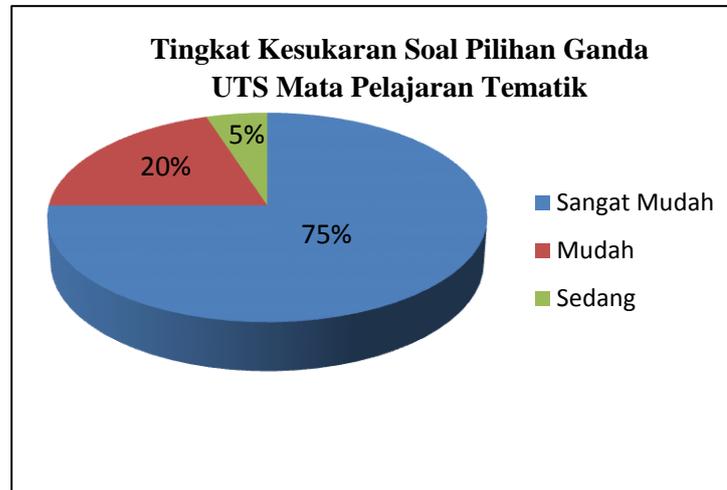
### 1. Tingkat kesukaran soal ujian tengah semester genap mata pelajaran tematik peserta didik kelas 3 MI Manba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung tahun pelajaran 2018/2019

Berdasarkan hasil pemeriksaan soal ujian tengah semester genap mata pelajaran tematik peserta didik kelas 3 MI Manba'ul 'Ulum Buntaran menggunakan aplikasi Anates versi 4.9 dari soal pilihan ganda sebanyak 20 butir soal terdapat 15 butir soal (75%) dengan tingkat kesukaran soal dalam kategori sangat mudah, 4 butir soal (20%) dalam kategori mudah, 1 (5%) dalam kategori sedang, dan 0 (0%) dalam kategori sangat sukar. Distribusi dari 20 soal tersebut berdasarkan tingkat kesukaran soal sebagai berikut:

Tabel 4.1 Presentase Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran Tematik Peserta Didik Kelas III MI Manba'ul 'Ulum Buntaran

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah	Presentase
1	Sangat Mudah	1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 16, 17, 18, 20	15	75%
2	Mudah	4, 14, 15, 19	4	20%
3	Sedang	10	1	5%
4	Sukar	-	0	0%
5	Sangat sukar	-	0	0%

Gambar 4.1 Distribusi Soal Pilihan Ganda UTS  
Mata Pelajaran Tematik Kelas III



Berdasarkan hasil pemeriksaan soal ujian tengah semester genap mata pelajaran tematik peserta didik kelas 3 MI Manba'ul 'Ulum Buntaran menggunakan aplikasi Anates versi 4.9 dari soal *essay* dan uraian sebanyak 15 butir soal. Distribusi dari 15 soal tersebut berdasarkan tingkat kesukaran soal sebagai berikut:

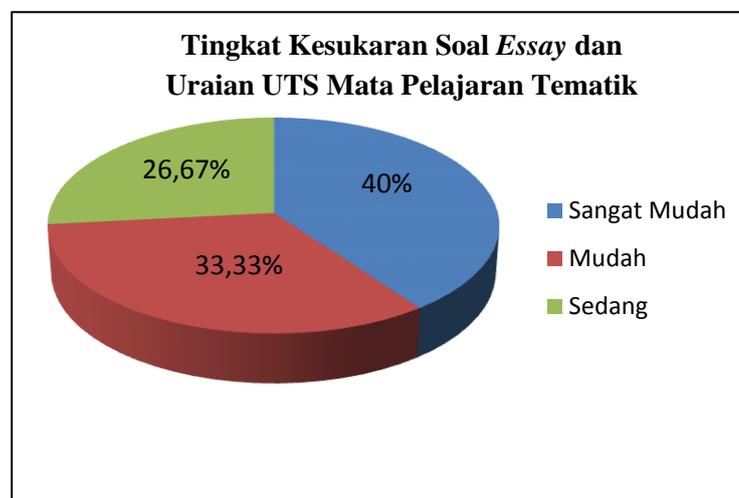
Tabel 4.2 Hasil Penelitian Tingkat Kesukaran Soal *Essay* dan Uraian Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran Tematik Peserta Didik Kelas III MI Manba'ul 'Ulum Buntaran

No	Presentase Tingkat Kesukaran (%)	Tafsiran
1	84,09	Mudah
2	90,91	Sangat Mudah
3	77,27	Mudah
4	75,00	Mudah
5	86,36	Sangat Mudah
6	65,15	Sedang
7	81,82	Mudah
8	94,45	Sangat Mudah
9	62,12	Sedang
10	93,18	Sangat Mudah
11	84,09	Mudah
12	65,15	Sedang
13	90,91	Sangat Mudah
14	88,64	Sangat Mudah
15	65,15	Sedang

Tabel 4.3 Presentase Tingkat Kesukaran Soal *Essay* dan Uraian Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran Tematik Peserta Didik Kelas III MI Manba'ul 'Ulum Buntaran

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah	Presentase
1	Sangat Mudah	2, 5, 8, 10, 13, 14	6	40%
2	Mudah	1, 3, 4, 7, 11	5	33,33%
3	Sedang	6, 9, 12, 15	4	26,67%
4	Sukar	-	0	0%
5	Sangat sukar	-	0	0%

Gambar 4.2 Distribusi Soal *Essay* dan Uraian UTS Mata Pelajaran Tematik



Dari data tersebut dapat diketahui bahwa tingkat kesukaran butir soal *essay* dan uraian mata pelajaran tematik kelas 3 yang dihitung menggunakan aplikasi anates versi 4.9 bahwa 6 butir soal (40%) dalam kategori sangat mudah, 5 butir soal (33,33%) dalam kategori mudah, 4 butir soal (26,67%) dalam kategori sedang, 0 butir soal (0%) dalam kategori sukar, dan 0 butir soal (0%) dalam kategoru sangat sukar.

## 2. Daya beda soal ujian tengah semester genap mata pelajaran tematik peserta didik kelas 3 MI Manba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung tahun pelajaran 2018/2019

Daya pembeda adalah kemampuan soal untuk membedakan peserta didik dengan kemampuan tinggi dan peserta didik dengan kemampuan

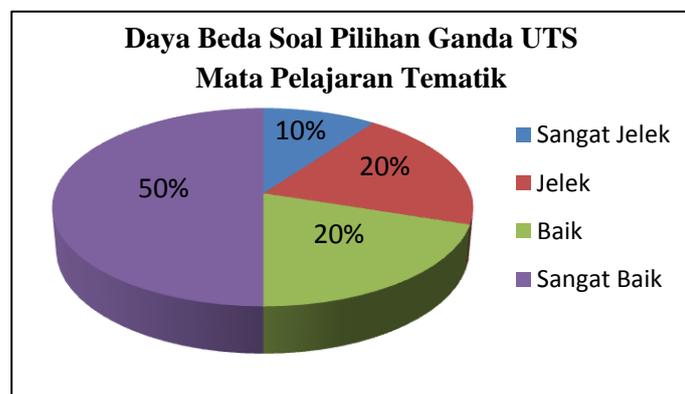
rendah. Kategori interpretasi hasil perhitungan berdasarkan daya pembeda yaitu  $DP \leq 0,00$  termasuk kategori sangat jelek,  $0,00 < DP \leq 0,20$  termasuk kategori jelek,  $0,20 < DP \leq 0,40$  termasuk kategori cukup,  $0,40 < DP \leq 0,70$  termasuk kategori baik, dan  $0,70 < DP \leq 1,00$  termasuk kategori sangat baik.

Berdasarkan hasil pemeriksaan soal ujian tengah semester genap mata pelajaran tematik peserta didik kelas 3 MI Manba'ul 'Ulum Buntaran menggunakan aplikasi Anates versi 4.09 dari soal pilihan ganda sebanyak 20 butir soal terdapat 2 butir soal (10%) dalam kategori sangat jelek, 4 butir soal (20%) dalam kategori jelek, 0 butir soal (0%) dalam kategori cukup, 4 butir soal (20%) dalam kategori baik, 10 butir soal (50%) dalam kategori sangat baik. Distribusi dari 20 soal tersebut berdasarkan tingkat kesukaran soal sebagai berikut:

Tabel 4.4 Presentase Daya Pembeda Butir Soal Pilihan Ganda Ujian Tengah Semester Genap Mata Pelajaran Tematik Peserta Didik Kelas 3 MI Manba'ul 'Ulum Buntaran

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah	Presentase
1	Sangat Jelek	7, 20	2	10%
2	Jelek	2, 3, 16, 17	4	20%
3	Cukup	-	0	0%
4	Baik	1, 5, 9, 11	4	20%
5	Sangat Baik	4, 6, 8, 10, 12, 13, 14, 15, 18, 19	10	50%

Gambar 4.3 Distribusi Soal Pilihan Ganda UTS Mata Pelajaran Tematik

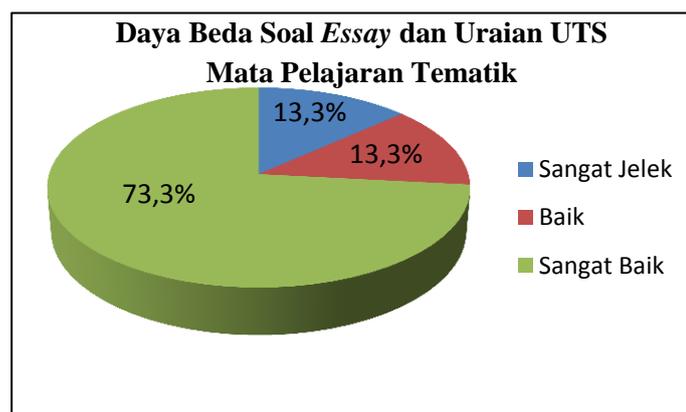


Berdasarkan hasil pemeriksaan soal ujian tengah semester genap mata pelajaran tematik peserta didik kelas 3 MI Manba'ul 'Ulum Buntaran menggunakan aplikasi Anates versi 4.09 dari soal *essay* dan uraian sebanyak 15 butir soal terdapat 2 butir soal (13,3%) dalam kategori sangat jelek, 0 butir soal (0%) dalam kategori jelek, 0 butir soal (0%) dalam kategori cukup, 2 butir soal (13,3%) dalam kategori baik, dan 11 butir soal (73,3) dalam kategori sangat baik. Distribusi dari 20 soal tersebut berdasarkan tingkat kesukaran soal sebagai berikut:

Tabel 4.5 Presentase Daya Pembeda Butir Soal *Essay* dan Uraian Ujian Tengah Semester Genap Mata Pelajaran Tematik Peserta Didik Kelas 3 MI Manba'ul 'Ulum Buntaran

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah	Presentase
1	Sangat Jelek	5, 8	2	13,3%
2	Jelek	-	0	0%
3	Cukup	-	0	0%
4	Baik	2, 13	2	13,3%
5	Sangat Baik	1, 3, 4, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 14, 15	11	73,3%

Gambar 4.4 Distribusi Soal Pilihan Ganda UTS Mata Pelajaran Tematik



### 3. Efektifitas opsi soal ujian tengah semester genap mata pelajaran tematik peserta didik kelas 3 MI Manba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung tahun pelajaran 2018/2019

Suatu pilihan jawaban (pengecoh) dapat dikatakan berfungsi apabila pengecoh paling tidak dipilih oleh 5% peserta tes atau lebih

banyak dipilih oleh kelompok siswa yang belum paham materi. Berdasarkan hasil pemeriksaan soal ujian tengah semester genap mata pelajaran tematik peserta didik kelas 3 MI Manba'ul 'Ulum Buntaran menggunakan aplikasi Anates versi 4.09 dari soal pilihan ganda sebanyak 20 butir soal Distribusi dari 20 soal tersebut berdasarkan efektifitas opsi soal sebagai berikut:

Tabel 4.6 Presentase Efektifitas Opsi Butir Soal Pilihan Ganda Ujian Tengah Semester Genap Mata Pelajaran Tematik Peserta Didik Kelas 3 MI Manba'ul 'Ulum Buntaran

NO	Pilihan Jawaban				Tidak Menjawab
	A	B	C	D	
1	41**	0--	0--	1---	0
2	0	0	0	42**	0
3	3---	38**	0--	1+	0
4	2+	3++	5+	32**	0
5	0--	2--	39**	1++	0
6	1++	2--	0--	39**	0
7	42**	0	0	0	0
8	39**	0--	1++	2--	0
9	0--	2--	1++	39**	0
10	10-	4+	23**	5++	0
11	0--	1++	39**	2--	0
12	40**	1+	0--	1+	0
13	40**	1+	1+	0--	0
14	2+	31**	4++	5+	0
15	34**	4+	3++	1-	0
16	0	42**	0	0	0
17	0	0	0	42**	0
18	3--	2++	37**	0--	0
19	6--	32**	2+	2+	0
20	42**	0	0	0	0

Keterangan :

\*\* : kunci jawaban, ++ : sangat baik, + : baik, - : kurang baik, -- : buruk, --- = sangat buruk

Dari penyebaran jawaban dengan menggunakan anates versi 4.9 diperoleh hasil kualitas pengecoh tiap butirnya seperti pada tabel berikut :

Tabel 4.7 Hasil Kualitas Pengecoh Efektifitas Opsi Butir Soal Pilihan Ganda Ujian Tengah Semester Genap Mata Pelajaran Tematik Peserta Didik Kelas 3 MI Manba'ul 'Ulum Buntaran

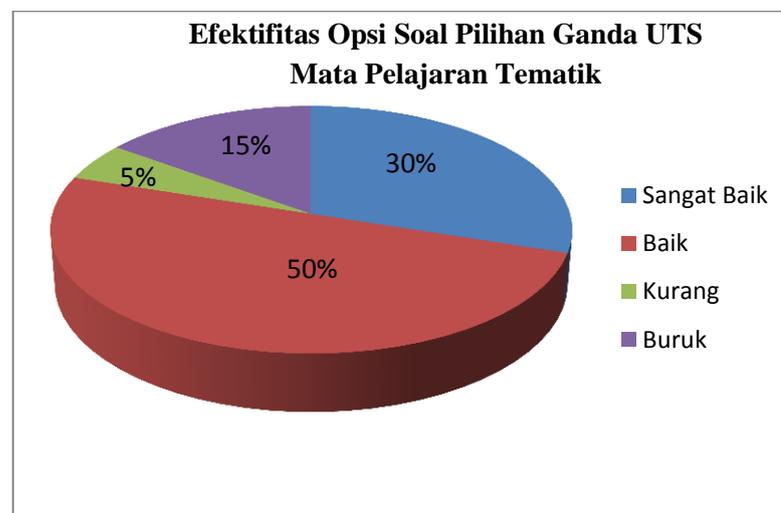
NO	Kualitas Pengecoh			
	A	B	C	D
1	Jawaban	Buruk	Buruk	Sangat Buruk
2	-	-	-	Jawaban
3	Sangat Buruk	Jawaban	Buruk	Baik
4	Baik	Sangat Baik	Baik	Jawaban
5	Buruk	Buruk	Jawaban	Sangat Baik
6	Sangat Baik	Buruk	Buruk	Jawaban
7	Jawaban	-	-	-
8	Jawaban	Buruk	Sangat Baik	Buruk
9	Buruk	Buruk	Sangat Baik	Jawaban
10	Kurang	Baik	Jawaban	Sangat Baik
11	Sangat Buruk	Sangat baik	Jawaban	Baik
12	Jawaban	Baik	Buruk	Baik
13	Jawaban	Baik	Baik	Buruk
14	Baik	Jawaban	Sangat Baik	Baik
15	Jawaban	Baik	Sangat Baik	Kurang
16	-	Jawaban	-	-
17	-	-	-	Jawaban
18	Buruk	Sangat Baik	Jawaban	Buruk
19	Buruk	Jawaban	Baik	Baik
20	Jawaban	-	-	-

Berdasarkan hasil pemeriksaan soal ujian tengah semester genap mata pelajaran tematik peserta didik kelas 3 MI Manba'ul 'Ulum Buntaran menggunakan aplikasi Anates versi 4.09 dari soal pilihan ganda sebanyak 20 butir soal terdapat 6 butir soal (30%) dengan efektifitas opsi soal dalam kategori sangat baik, 10 butir soal (50%) dalam kategori baik, 1 (5%) dalam kategori kurang, 3 (15%) dalam kategori buruk, dan 0 (0%) dalam kategori sangat buruk.

Tabel 4.8 Presentase Efektifitas Opsi Butir Soal Pilihan Ganda Ujian Tengah Semester Genap Mata Pelajaran Tematik Peserta Didik Kelas 3 MI Manba'ul 'Ulum Buntaran

No	Kategori	Nomor Soal	Jumlah	Presentase
1	Sangat Baik	4, 9, 11, 14, 15, 19	6	30%
2	Baik	2, 5, 6, 7, 8, 12, 13, 16, 17, 20	10	50%
3	Kurang	10	1	5%
4	Buruk	1, 8, 18	3	15%
5	Sangat Buruk	0	0	0%

Gambar 4.5 Distribusi Soal Pilihan Ganda UTS Mata Pelajaran Tematik



### C. Analisis Data

#### 1. Tingkat kesukaran soal ujian tengah semester genap mata pelajaran tematik peserta didik kelas 3 MI Manba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung tahun pelajaran 2018/2019

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, bahwa tingkat kesukaran merupakan peluang menjawab benar suatu soal pada tingkat kemampuan tertentu peserta didik. Soal yang baik memiliki tingkat kesukaran yang sedang dalam artian tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Berdasarkan hasil pemeriksaan soal ujian tengah semester genap mata pelajaran tematik peserta didik kelas 3 MI Manba'ul 'Ulum Buntaran menggunakan aplikasi Anates versi 4.09 dari soal pilihan ganda

sebanyak 20 butir soal terdapat 15 butir soal (75%) dengan tingkat kesukaran soal dalam kategori sangat mudah, 4 butir soal (20%) dalam kategori mudah, 1 (5%) dalam kategori sedang, dan 0 (0%) dalam kategori sangat sukar. Hal ini dapat diartikan bahwa tingkat kesukaran dari butir soal pelajaran tematik kelas 3 MI Manba'ul 'Ulum Buntaran dikategorikan soal yang mudah.

Untuk hasil analisis tingkat kesukaran butir soal *essay* dan uraian mata pelajaran tematik kelas 3 MI Manba'ul 'Ulum Buntaran yang dihitung melalui aplikasi anates versi 4.9 diperoleh tingkat kesukaran yaitu 6 butir soal (40%) dalam kategori sangat mudah, 5 butir soal (33,33%) dalam kategori mudah, 4 butir soal (26,67%) dalam kategori sedang, 0 butir soal (0%) dalam kategori sukar, dan 0 butir soal (0%) dalam kategori sangat sukar.

Dari data tersebut butir soal pilihan ganda mata pelajaran tematik kelas 3 sebagian besar masuk ke dalam kategori sangat mudah yakni 15 butir soal pilihan ganda, sedangkan tingkat kesukaran butir soal *essay* dan uraian sebagian besar masuk ke dalam kategori sangat mudah yakni 6 butir soal *essay* maupun uraian..

## **2. Daya beda soal ujian tengah semester genap mata pelajaran tematik peserta didik kelas 3 MI Manba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung tahun pelajaran 2018/2019**

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, bahwa daya pembeda memiliki fungsi untuk membedakan antara peserta tes yang sudah memahami materi dan peserta tes yang belum memahami materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Daya pembeda dikatakan berhasil apabila siswa yang sudah memahami materi pembelajaran dapat menjawab benar soal yang diujikan, dan sebaliknya siswa yang belum menguasai materi belum bisa menjawab soal yang diujikan.

Berdasarkan hasil pemeriksaan soal ujian tengah semester genap mata pelajaran tematik peserta didik kelas 3 MI Manba'ul 'Ulum Buntaran menggunakan aplikasi Anates versi 4.09 dari soal pilihan ganda

sebanyak 20 butir soal terdapat 2 butir soal (10%) dalam kategori sangat jelek, 4 butir soal (20%) dalam kategori jelek, 0 butir soal (0%) dalam kategori cukup, 4 butir soal (20%) dalam kategori baik, 10 butir soal (50%) dalam kategori sangat baik.

Untuk hasil analisis daya beda butir soal *essay* dan uraian mata pelajaran tematik kelas 3 MI Manba'ul 'Ulum Buntaran yang dihitung melalui aplikasi antes versi 4.9 diperoleh tingkat kesukaran bahwa sebanyak 15 butir soal terdapat 2 butir soal (13,3%) dalam kategori sangat jelek, 0 butir soal (0%) dalam kategori jelek, 0 butir soal (0%) dalam kategori cukup, 2 butir soal (13,3%) dalam kategori baik, dan 11 butir soal (73,3) dalam kategori sangat baik

Dari data tersebut soal pilihan ganda mata pelajaran tematik kelas 3 daya pembeda masuk ke dalam kategori yang sangat baik dimana terdapat 10 butir soal, sedangkan daya pembeda untuk butir soal *essay* dan uraian masuk ke dalam kategori sangat baik dimana terdapat 11 butir soal.

### **3. Efektifitas opsi soal ujian tengah semester genap mata pelajaran tematik peserta didik kelas 3 MI Manba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung tahun pelajaran 2018/2019**

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, bahwa pengecoh merupakan *option* atau pilihan jawaban yang lain dari jawaban yang benar. Suatu *option* disebut efektif jika memenuhi fungsi atau tujuan disajikannya *option* tersebut tercapai. Hal ini berarti bahwa setiap *option* yang disajikan masing-masing mempunyai kemungkinan yang sama untuk dipilih, jika tes menjawab soal itu dengan menerka-nerka (spekulasi). Pengecoh dikatakan dapat menjalankan fungsinya dengan baik apabila pengecoh tersebut dipilih sekurang-kurangnya 5% dari seluruh peserta tes.

Berdasarkan hasil pemeriksaan soal ujian tengah semester genap mata pelajaran tematik peserta didik kelas 3 MI Manba'ul 'Ulum Buntaran menggunakan aplikasi Anates versi 4.9 dari soal pilihan ganda sebanyak 20 butir soal terdapat 6 butir soal (30%) dengan efektifitas opsi

soal dalam kategori sangat baik, 10 butir soal (50%) dalam kategori baik, 1 (5%) dalam kategori kurang, 3 (15%) dalam kategori buruk, dan 0 (0%) dalam kategori sangat buruk. Dari data tersebut, efektifitas opsi untuk butir soal pilihan ganda sebagian besar masuk ke dalam kategori baik, yakni terdapat 10 butir soal.